

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri merupakan suatu kegiatan yang penting bagi kehidupan manusia. Karena sebagian besar kebutuhan hidup manusia seperti makanan, pakaian, sampai dengan alat-alat dan jasa dihasilkan dari kegiatan industri. Kegiatan pembangunan industri bertujuan untuk menyediakan bahan-bahan kebutuhan pokok masyarakat, meningkatkan kemakmuran bangsa, meningkatkan pendapatan masyarakat dan tentunya menyediakan lapangan kerja.

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan barang mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. dan industri kreatif sendiri merupakan industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Industri kreatif memiliki peran dalam menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksplotasi daya kreasi dan daya cipta individu, selain itu industri kreatif dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian suatu daerah, selain itu dapat memberikan dampak positif dalam menumbuhkan inovasi dan kreativitas dari pelaku industri dalam menciptakan produk-produk terbaru yang mampu bersaing dengan produk lainnya.

Salah satu perwujudan nyata dari kegiatan ekonomi rakyat yang bertumpu pada kekuatan sendiri, terdesentralisasi, beragam dan merupakan kelompok usaha yang mampu menjadi *buffer* saat perekonomian dilanda krisis adalah meningkatnya kegiatan pengembangan usaha kecil dan menengah. Keragaman usaha kecil dan menengah seperti peternak kecil, petani, industri rumah tangga, usaha kerajinan, adalah pelaku yang memberi andil cukup besar dalam denyut nadi kehidupan masyarakat. Usaha kecil dan menengah memiliki fungsi dan peran yang sangat penting, karena sektor tersebut tidak hanya sebagai sumber mata pencaharian orang banyak, tetapi juga menyediakan langsung lapangan pekerjaan bagi mereka yang tingkat pengetahuan dan keterampilannya rendah. Selain itu UKM juga berperan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Perluasan kesempatan kerja merupakan usaha untuk mengembangkan sektor-sektor yang mampu menyerap tenaga kerja. Usaha penyerapan tenaga kerja tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti pengembangan jumlah penduduk dan angkatan kerja, pertumbuhan ekonomi, tingkat produktivitas tenaga kerja dan kebijakan pemerintah dalam hal penyerapan tenaga kerja adalah melalui pengembangan industri terutama industri yang bersifat padat karya.

Perkembangan dalam industri kecil termasuk industri rumah tangga yang bersifat informasi merupakan bagian dari perkembangan industri dan ekonomi nasional secara keseluruhan. Industri kecil mempunyai peran yang strategis dalam hal pemerataan penyebaran lokasi usaha yang mendukung

pembangunan daerah, pemerataan kesempatan kerja, menunjang ekspor non migas serta melestarikan seni budaya bangsa. Dilihat dari banyaknya usaha maupun penyerapan tenaga kerja, golongan industri kecil dan rumah tangga ini mempunyai kontribusi terbesar dalam hal penyerapan tenaga kerja.

Kota Tasikmalaya merupakan kota di Provinsi Jawa Barat yang terletak di jalur utama selatan Pulau Jawa. Kota Tasikmalaya memiliki potensi industri yang menghasilkan beraneka ragam produk kerajinan yang memiliki daya tarik dan seni yang sangat luar biasa. Kota Tasikmalaya juga dikenal sebagai pusat kerajinan di Priangan Timur telah mengangkat nama Kota Tasikmalaya ini dikenal di dalam maupun luar negeri. Mayoritas masyarakat di Kota Tasikmalaya telah memanfaatkan industri tersebut sehingga dengan bekal pengalaman, mereka telah memiliki keterampilan dan keahlian yang lebih dibandingkan dengan masyarakat lainnya. Potensi industri kreatif di Kota Tasikmalaya ternyata cukup besar. Dari mulai bordir, batik, alas kaki (kelom geulis), kerajinan mendong, anyaman bambu, meubel, hingga payung geulis.

Salah satu potensi bisnis unggulan Kota Tasikmalaya adalah industri kerajinan payung geulis. Payung geulis salah satu ikon dari Kota Tasikmalaya. Payung diartikan sebagai alat pelindung dari hujan dan panas sedangkan Geulis memiliki arti elok atau molek sehingga payung geulis memiliki arti payung cantik yang bernilai estetis. Terdapat dua motif payung geulis yaitu motif hias geometris berbentuk bangunan yang lebih menonjol

seperti garis lurus, lengkung dan patah-patah, dan motif hias non geometris diambil dari bentuk alam seperti manusia, hewan dan tanaman.

Kerajinan payung geulis banyak terdapat di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang yang memiliki potensi cukup besar dalam aktifitas dan kreatifitas usaha pembuatan payung geulis, selain itu karena lokasi yang strategis berada di perkotaan memudahkan masyarakat luar untuk ketempat industri. Dengan demikian hal tersebut juga menarik minat masyarakat usia kerja untuk memilih sebagai karyawan pada industri payung geulis. Industri payung geulis telah berdiri secara turun menurun dari nenek moyang hingga generasi sekarang.

Payung geulis memiliki jenis yang beragam, awalnya terbuat dari kertas kasar yang dilapisi cat minyak. Sedangkan rangka-rangkanya terbuat dari bambu yang dianyam sedemikian rupa, disulam benang-benang dengan kontruksi yang cukup rumit. payung geulis juga ada yang terbuat dari kain. Sehingga akan tahan dari hujan. Namun terlambatnya perkembangan usaha industri payung geulis karena pengrajin belum mau melakukan inovasi dan kreativitas produk dan masih tetap mempertahankan model dan motif lama, dalam proses pembuatannya dan keunikan dari payung geulis sendiri terdapat pada lukisan bunga warna-warni yang mendekorasi keseluruhan lapisan payung. Lukisan tersebut dikerjakan secara manual oleh tangan.

Dari uraian diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Industri Payung Geulis di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka masalah yang akan diteliti adalah:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi keberadaan industri payung geulis di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya?
2. Makna dan filosofi apakah yang terkandung dalam payung geulis Tasikmalaya di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya?

C. Definisi Oprasional

Supaya tidak timbul salah pengertian dari penelitian ini, maka penulis menjelaskan mengenai variabel yang ada dalam penelitian yang penulis ajukan.

1. Industri adalah sebagai kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Subandi (2014: 156)
2. Payung geulis adalah payung cantik yang bernilai estetis. Terdapat dua motif payung geulis yaitu motif hias geometris berbentuk bangunan yang lebih menonjol seperti garis lurus, lengkung dan patah-patah, dan motif hias non geometris diambil dari bentuk. Abdilah (2017)

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan industri payung geulis di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui makna dan filosofi yang terkandung dalam payung geulis Tasikmalaya.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan maupun setelah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Bahwa penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu geografi.
 - b. Menambah bahan Pustaka pada jurusan pendidikan geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, khususnya bidang kajian sosial salah satunya mengenai keberadaan industri serta makna dari filosofi payung geulis di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.
2. Kegunaan praktis
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemilik industri payung geulis.
 - b. Bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan baru tentang industri payung geulis.

